

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

1. Afrizar Pane, Surya Kelana Putra, Ajeng Indri Syahfitri , Lasmauli Dolok Saribu , Noya Andiana Ginting , dan Maria wati Sitanggung (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit, pengaruh independensi terhadap kualitas audit, pengaruh pengalaman terhadap kualitas audit, pengaruh etika auditor terhadap kualitas audit. Variabel yang digunakan adalah variabel kompetensi, independensi, pengalaman, dan etika auditor terhadap kualitas audit. Sampel dari penelitian ini menggunakan pada PT Makmur Inti Group holdings yang terletak di Nanggore Aceh Darussalam, Sumatera Utara dan Jawa, populasi yang digunakan adalah auditor internal. Teknik analisis yang digunakan dalam menguji data ini adalah uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Hasil dari penelitian ini adalah variabel kompetensi, independensi, pengalaman, berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Terdapat persamaan variabel yaitu variabel independen kompetensi, independensi, dan etika auditor terhadap kualitas audit.
- b. Persamaan peneliti terdahulu yang sekarang adalah memakai uji Asumsi klasik, normalitas, multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- c. Perbedaan peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang adalah, peneliti yang sekarang tidak menggunakan variabel pengalaman terhadap kualitas audit.
- d. Partisipan yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan sampel penelitian pada PT Makmur Inti Group sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan data sampel dari KAP Surabaya
- e. Penelitian terdahulu menggunakan teknik *total sampling* sedangkan penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*
- f. Penelitian terdahulu menggunakan periode 2019 sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan periode 2021

2. Nurlita Haeridistia, dan Agustin Fadjarenie (2019)

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh independensi, etika profesi, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta. Sampel pada penelitian ini sebanyak 127 responden yang disebarkan langsung kepada auditor. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, reliabilitas, uji t dan regresi linear berganda dengan spss sebagai alat uji.

Hasil dari penelitian ini adalah independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan semakin tinggi independensi yang dimiliki oleh auditor maka semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan, selain itu etika audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan jika auditor selalu menerapkan etika audit yang berlaku maka kualitas audit yang dikeluarkan akan semakin baik, selain itu auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan jam terbang auditor mempengaruhi pengalaman auditor itu sendiri.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Terdapat persamaan variabel independen yaitu variabel independensi, etika audit terhadap kualitas audit
- b. Persamaan peneliti yang terdahulu dan sekarang yaitu sama-sama menggunakan uji statistik deskriptif

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- c. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen pengalaman audit terhadap motivasi audit dan kualitas audit.
- d. Peneliti terdahulu menggunakan random sampling sedangkan penelitian sekarang menggunakan *purposive sampling*
- e. Partisipan yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan sampel pada KAP yang berada di Jakarta dengan 127 auditor. sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan data sampel dari KAP Kota Surabaya
- f. Penelitian terdahulu menggunakan periode 2019 sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan periode 2021

3. Hai Phan Thanh dan Toan Toan Duc Le (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rotasi audit, *fee audit*, dan kompetensi auditor terhadap motivasi audit dan kualitas audit. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik yang berada di Vietnam. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 267 auditor yang telah mengisi kuesioner yang diberikan. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, Cronbach alpha, Exploratory Factor Analysis (EFA), Confirmatory Factor Analysis (CFA) dan Structural Equation Modeling (SEM) digunakan dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini rotasi audit, kapasitas audit, dan *fee audit*, berpengaruh pada motivasi audit dan kualitas audit. Rotasi audit merupakan faktor yang mempengaruhi dan yang paling kuat berdampak pada motivasi auditor dan kualitas audit, selain itu *fee audit* merupakan faktor yang paling berpengaruh,

dikarenakan semakin besar *fee audit* yang diterima maka kualitas audit yang dikeluarkan akan semakin baik

Terdapat persamaan dan perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Terdapat persamaan variabel independen yaitu variabel kompetensi, dan *fee audit* terhadap kualitas audit
- b. Persamaan peneliti yang terdahulu dan sekarang yaitu sama-sama menggunakan uji statistik deskriptif

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- c. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen rotasi audit terhadap motivasi audit dan kualitas audit.
- d. Peneliti terdahulu menggunakan random sampling sedangkan penelitian sekarang menggunakan *purposive sampling*
- e. Partisipan yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan sampel pada KAP yang berada di Vietnam dengan 267 auditor. sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan data sampel dari KAP Kota Surabaya
- f. Penelitian terdahulu menggunakan periode 2019 sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan periode 2021

4. Levia Aprilla Erieska (2019)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *size* KAP dan *fee audit* terhadap kualitas audit dengan rotasi audit sebagai variabel intervening. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 154 perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017 dan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 272 perusahaan. Penelitian ini menggunakan uji validitas konvegn, validitas diskriminan, uji reliabilitas, inner model, pengujian hipotesis, analisis jalur dengan menggunakan *PLS* sebagai alat uji.

Hasil dari penelitian ini adalah *size* KAP berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan untuk mendapatkan hasil audit yang berkualitas, audite akan cenderung memilih auditor yang memiliki tingkat independensi yang tinggi, dimana di asumsikan auditor yang memiliki independensi yang tinggi ada di KAP yang terafiliasi dengan big four, selain itu *Size* KAP berpengaruh signifikan terhadap rotasi audit. Hal ini dikarenakan Menjalin hubungan baik dengan principal salah satunya dengan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas perlu auditor yang memiliki independensi yang tinggi yang diasumsikan auditor tersebut ada di dalam KAP yang terafiliasi dengan big four, Selain itu *fee audit* berpengaruh negatif terhadap rotasi audit. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak menjadikan beban untuk *fee* audit yang tinggi untuk mendapatkan hasil audit yang berkualitas sehingga perusahaan tidak perlu melakukan rotasi audit ke KAP yang tidak terafiliasi dengan big four. *Fee audit* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan *fee* audit yang diterima KAP tidak

mempengaruhi keputusan auditor dalam mengeluarkan keputusan untuk menerbitkan opini wajar tanpa pengecualian. Pemberian fee audit tidak bisa memprediksi bagus atau tidaknya kualitas audit, karena kualitas audit dilihat dari auditor tersebut apakah mempunyai sikap independen atau tidak. Jadi kualitas audit tidak berpengaruh pada seberapa besar fee yang diberikan. Rotasi audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan tidak terdapat pengaruh signifikan antara rotasi audit terhadap kualitas audit. Adanya pengaruh yang tidak signifikan dalam rotasi audit pada kualitas audit disebabkan oleh dua dimensi yaitu kompetensi dan independensi.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Terdapat persamaan variabel independen yaitu variabel fee audit terhadap kualitas audit
- b. Persamaan peneliti yang terdahulu dan sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik *purposive sampling*

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- c. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen *size* KAP terhadap kualitas audit dan rotasi audit sebagai variabel intervensi
- d. Partisipan yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan sampel penelitian pada 154 perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017 dan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 272 perusahaan. sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan data sampel dari KAP Kota Surabaya

- e. Penelitian terdahulu menggunakan periode 2014-2017 sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan periode 2021

5. Ade Damayanty Vina Giovani ,dan Dini Rosyada (2019)

Tujuan Penelitian Ini bertujuan untuk Menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Makassar. Sampel dalam penelitian yang terdahulu ini menggunakan kuesioner yang disebar ke 50 auditor di tujuh Kantor Akuntan Publik. Penelitian ini menggunakan variabel, kompetensi auditor dan independensi auditor terhadap kualitas Audit. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, selain itu independensi auditor juga memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil ini mengungkap bahwa kompetensi dan independensi auditor dapat meningkatkan kualitas audit.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Terdapat persamaan variabel yaitu variabel independen kompetensi, independensi terhadap kualitas audit

- b. Persamaan peneliti terdahulu yang sekarang adalah sama-sama memakai uji Teknik analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, regresi linear berganda yang meliputi uji statistik f, uji hipotesis
- c. Terdapat persamaan metode pengambilan sampling yaitu menggunakan metode *purposive sampling*

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- d. Peneliti kompetensi, akuntabilitas, *fee audit*, dan etika audit terhadap kualitas audit
- e. Partisipan yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan sampel penelitian Kantor Akuntan Publik di Makassar. Sampel dalam penelitian yang terdahulu ini menggunakan kuesioner yang disebar ke 50 auditor di tujuh Kantor Akuntan Publik, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan data sampel dari KAP Surabaya
- f. Terdapat perbedaan periode peneliti yang terdahulu dengan peneliti yang sekarang, peneliti terdahulu menggunakan periode 2011, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan periode 2021

6. Gusti Cahyani dan Dewi Zulvia (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji Mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap audit etik dan biaya audit, secara parsial terhadap kualitas audit di kantor akuntan publik lapangan, dengan metode pengumpulannya yaitu dalam bentuk pertanyaan, analisis reliabilitas, seperti 66 responden. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen etika audit dan *Fee audit*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 66 responden di Kantor Akuntan Publik.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan hasil dari penelitian ini adalah, Etika Audit memberi pengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini mendukung hasil penelitian yang diteliti oleh (Kurnia et al., 2014) dan penelitian Kadafi et al. (2014) serta Yulianto & Prasanti (2017)) yang menunjukkan pengaruh positif terhadap opini audit. *Fee audit* memberikan pengaruh terhadap kualitas audit.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Terdapat persamaan variabel independen yaitu variabel independensi, dan etika audit terhadap kualitas audit
- b. Persamaan peneliti terdahulu yang sekarang adalah sama-sama memakai validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastias dan uji hipotesis

- c. Persamaan peneliti yang terdahulu dan sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik *purposive sampling*

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- d. Partisipan yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan sampel penelitian pada 7 PT KAP Kota Padang sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan data sampel dari KAP Kota Surabaya
- e. Penelitian terdahulu menggunakan periode 2019 sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan periode 2021

7. Ngoc Kim Pham, Hung Nguyen Duong, & Tin Pham Quang (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai pengaruh karakteristik KAP, termasuk reputasi audit, *fee audit*, dan *size* KAP terhadap kualitas audit. Populasi dari penelitian ini adalah 192 sampel Bursa Efek Hanoi dan Ho Chi Minh untuk periode 2006-2014. Uji yang digunakan dalam penelitian menggunakan regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah reputasi audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan bahwa KAP Big 4 memiliki manajemen laba yang lebih sedikit dibandingkan perusahaan yang diaudit oleh auditor Non-Big 4. Artinya, auditor Big 4 di Vietnam memberikan kualitas audit yang lebih tinggi daripada auditor Non-big 4, selain itu *Size* KAP tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan KAP yang lebih kecil memberikan kualitas yang lebih baik sedangkan KAP yang lebih besar menjadi

tidak diperlukan, selain itu, *fee audit* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan jika auditor menerima *fee audit* yang lebih tinggi maka pihak klien dapat terlibat dalam kualitas audit yang akan dikeluarkan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Terdapat persamaan variabel independen yaitu variabel *fee audit* terhadap kualitas audit
- b. Persamaan uji yang digunakan adalah menggunakan regresi linear berganda
Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:
 - c. Perbedaan variabel yang digunakan adalah penelitian yang terdahulu dengan adanya menggunakan variabel independen *size* KAP, reputasi audit terhadap kualitas audit
 - d. Partisipan yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan sampel penelitian pada 192 sampel Bursa Efek Hanoi dan Ho Chi Minh untuk periode 2006-2014.
 - e. Penelitian terdahulu menggunakan periode 2006-2014 sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan periode 2021

8. Stella Angelina (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kompetensi auditor, independensi, etika, pengalaman, dan tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit. Sampel dan populasi dari penelitian ini adalah akuntan publik (auditor eksternal) yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta dan Tangerang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Dari 180 kuisisioner yang disebar, 119 kuisisioner yang kembali, dan 28 kuisisioner yang tidak memenuhi kriteria, sehingga hanya 91 kuisisioner yang dapat diproses. Analisis data dilakukan dengan model regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini adalah kompetensi, independensi, etika, pengalaman, dan tekanan anggaran waktu berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit secara simultan. Kompetensi, independensi, pengalaman, dan tekanan anggaran waktu secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Namun secara parsial etika tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- f. Terdapat persamaan variabel independen yaitu variabel independensi, kompetensi dan etika terhadap kualitas audit
- g. Persamaan uji yang digunakan adalah menggunakan regresi linear berganda

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- h. Perbedaan variabel yang digunakan adalah penelitian yang terdahulu dengan adanya menggunakan variabel independen pengalaman dan tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit
- i. Partisipan yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan sampel penelitian pada akuntan publik (auditor eksternal) yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta dan Tangerang Penelitian terdahulu menggunakan periode 2006-2014 sedangkan menggunakan populasi KAP di wilayah surabaya periode 2021.

9. Irwanti Bunga dan Nurjanah Andi Kartika (2016)

Tujuan Penelitian Ini bertujuan untuk menguji kompetensi, independensi, etika auditor, pengalaman auditor, skeptisme profesional, objektivitas auditor, integritas apakah mempengaruhi kualitas audit pada kantor KAP yang ada di Kota Semarang. Penelitian ini dilakukan di tujuh kantor KAP yang berlokasi di kota Semarang dengan menggunakan unit analisis auditor yang bekerja di kantor KAP. Variabel yang digunakan adalah kompetensi, independensi, etika auditor, pengalaman auditor, skeptisme profesional, objektivitas auditor, integritas, terhadap kualitas audit.. Teknik analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, regresi linear berganda.

Hasil Penelitian ini adalah variabel kompetensi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. independensi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas audit etika auditor mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. pengalaman auditor mempunyai pengaruh signifikan terhadap

kualitas audit, variabel skeptisme profesional auditor mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas audit, objektivitas auditor mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas audit., integritas auditor mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Terdapat persamaan variabel yaitu variabel independen kompetensi, integritas, etika auditor terhadap kualitas audit.
- b. Persamaan peneliti terdahulu yang sekarang adalah sama-sama memakai uji teknik analisis uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas yang meliputi multikolinearitas, heteroskedastisitas, regresi linear berganda yang meliputi uji statistik f, uji koefisien determinasi, uji hipotesis

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- c. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen pengalaman auditor, skeptisme profesional auditor, objektivitas, dan integritas terhadap kualitas audit.
- d. Partisipan yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan sampel penelitian di kantor KAP yang berlokasi di kota, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan data sampel dari KAP Surabaya
- e. Penelitian terdahulu menggunakan teknik pengambilan sampel *convenience sampling*
- f. Periode yang dilakukan oleh peneliti yang terdahulu adalah pada tahun 2016, sedangkan peneliti yang sekarang meneliti di periode 2021

10. Titin Rahayu dan Bambang Suryono (2016)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh independensi, etika, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit. Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis dan perancangan penelitian dalam bentuk survey, sampel yang digunakan sebanyak 8 KAP yang ada di Surabaya serta data yang digunakan merupakan jenis kuesioner yang disebar di kantor akuntan publik. Model analisis penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, etika berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Terdapat persamaan variabel yaitu variabel independen yaitu independensi dan etika auditor terhadap kualitas audit
- b. Persamaan peneliti terdahulu yang sekarang adalah sama-sama memakai uji validitas, reliabilitas, dan teknik analisis linear berganda
- c. Persamaan penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- d. Partisipan yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh staf auditor baik itu (partner, senior dan junior auditor) pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar pada direktori

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) 2014 di wilayah Surabaya, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan data sampel dari KAP wilayah Surabaya

- e. Periode yang digunakan dalam penelitian yang terdahulu adalah dalam periode 2014, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan periode 2021

11. Eka Purwanda dan Emmatrya Azmi Harahap (2015)

Tujuan Penelitian Ini bertujuan untuk Menganalisis pengaruh akuntabilitas dan kompetensi terhadap kualitas audit Kantor Akuntan Publik di Bandung secara simultan maupun parsial. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 60 supervisor, sedangkan sampel yang diperoleh adalah 24 supervisor. Variabel yang digunakan adalah variabel independen, yaitu akuntabilitas dan kompetensi serta satu variabel dependen yaitu kualitas Audit.

Hasil dari penelitian terdahulu adalah akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Artinya, sikap Akuntabilitas berpengaruh dalam memberikan perubahan yang berarti terhadap Kualitas Audit kompetensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Artinya, Kompetensi berpengaruh dalam memberikan perubahan yang berarti terhadap Kualitas Audit. Belum optimalnya pencapaian Kualitas Audit dapat disebabkan kompetensi supervisor dalam meningkatkan pengetahuan dibidang *auditing*, memiliki pengetahuan bisnis klien, laporan audit disajikan tepat waktu dan menemukan bukti-bukti yang kompeten. Akuntabilitas dan Kompetensi secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Audit .

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Terdapat persamaan variabel yaitu variabel independen yaitu kompetensi, dan akuntabilitas terhadap kualitas audit
- b. Persamaan peneliti terdahulu yang sekarang adalah sama-sama memakai uji validitas, reliabilitas, dan teknik analisis linear berganda

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- c. Partisipan yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan sampel penelitian Kantor Akuntan Publik di Bandung secara simultan maupun parsial. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 60 supervisor, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan data sampel dari KAP Surabaya
- d. Penelitian terdahulu menggunakan teknik pengambilan sampel *random sampling*, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan *purposive sampling*
- e. Periode yang digunakan dalam penelitian yang terdahulu adalah dalam periode 2015, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan periode 2021

12. Ade Wisteri Sawitri Nandari dan Made Yenni Latrini (2015)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dari sikap skeptis, independensi auditor, penerapan kode etik akuntan publik, dan akuntabilitas terhadap kualitas audit. Penelitian ini menggunakan sampel pada Kantor Akuntan Publik yang berlokasi di Bali. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* dengan kriteria pada KAP provinsi Bali dalam kurun

waktu minimal 1 tahun dan pernah ditugaskan dalam pekerjaan lapangan. Sampel yang terpilih sebanyak 43 auditor. Penelitian ini menggunakan uji f, uji t, uji anovva dan regresi linear berganda dengan spss sebagai alat uji.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa sikap skeptis, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan pada penelitian dilapangan sebagian besar adalah responden auditor junior. Independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan auditor menemui kesulitan dalam mempertahankan sikap independensinya sewaktu melaksanakan audit yang disebabkan terdapat hubungan baik dengan klien. Selain itu, kode etik berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan kode etik berpengaruh terhadap kualitas audit semakin tinggi kode etik akuntan publik yang ditaati dan diterapkan maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin tinggi. Selain itu, akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini yang berpengaruh secara signifikan adalah kompleksitas yang bersifat sumit, sedangkan auditor dapat mengontrol kompleksitas pekerjaan yang dimiliki sehingga akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Terdapat persamaan variabel yaitu variabel independen independensi, kode etik dan akuntabilitas terhadap kualitas audit
- b. Persamaan peneliti yang terdahulu dan peneliti yang sekarang adalah menggunakan metode *purposive sampling*

- c. Persamaan peneliti terdahulu yang sekarang adalah sama-sama memakai uji validitas, uji reabilitas
- d. Teknik analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, regresi linear berganda

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- e. Perbedaan variabel yang digunakan dalam peneliti yang terdahulu dengan peneliti yang sekarang adalah variabel independen sikap skeptis terhadap kualitas audit
- f. Partisipan yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan sampel penelitian ini menggunakan survei kuisioner ke Kantor Akuntan Publik di Bali sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan data sampel dari KAP Surabaya
- g. Periode yang digunakan dalam penelitian yang terdahulu adalah dalam periode 2015, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan periode 2021

13. Oklivia dan Aan Marlinah (2014)

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi, independensi, pengalaman kerja, obyektivitas, integritas dan tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit terhadap KAP di Jakarta. Penelitian ini menggunakan survei kuisioner ke kantor akuntan publik di Jakarta. Penelitian ini menggunakan sampel dengan kriteria tertentu dan data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Sampel digunakan dalam penelitian ini berjumlah 24 supervisor, jumlah tersebut sesuai dengan supervisor yang telah bersedia menerima kuesioner penelitian ini.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pengalaman, obyektifitas dan integritas berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan kompetensi, independen dan tekanan anggaran waktu tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit. Keterbatasan penelitian hanya dilakukan pada beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdapat di Jakarta pusat, barat dan selatan sehingga tidak menjangkau Jakarta Utara dan Timur.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Terdapat persamaan variabel yaitu variabel independen kompetensi, independensi terhadap kualitas audit
- b. Persamaan peneliti yang terdahulu dan peneliti yang sekarang adalah menggunakan metode *purposive sampling*
- c. Persamaan peneliti terdahulu yang sekarang adalah sama-sama memakai uji validitas, uji reabilitas

- d. Teknik analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, regresi linear berganda

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- e. Perbedaan variabel yang digunakan dalam peneliti terdahulu dengan peneliti yang sekarang adalah variabel independen pengalaman kerja, objektivitas, integritas dan tekanan anggaran waktu dalam kualitas audit
- f. Partisipan yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan sampel penelitian ini menggunakan survei kuisioner ke Kantor Akuntan Publik di Jakarta sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan data sampel dari KAP Surabaya
- g. Periode yang digunakan dalam penelitian yang terdahulu adalah dalam periode 2014, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan periode 2021

TABEL 2.1
TABEL MATRIKS PENELITIAN TERDAHULU DAN SEKARANG

Matriks Skripsi	Y	Independensi	Kompetensi	Akuntabilitas	Fee audit	Etika Auditor	
		X1	X2	X3	X4	X5	
Afrizar Pane, Surya Kelana Putra, Ajeng Indri Syahfitri , Lasmauli Dolok Saribu , Noya Andiana Ginting , & Maria wati Sitanggung (2019)	Kualitas Audit	B	B			B	
Nurlita Haeridistia, dan Agustin Fadjarenie (2019)		B				B	
Hai Phan Thanh dan Toan Toan Duc Le (2019)				B		B	
Gusti Cahyani & Dwi Zulvia (2019)						B	B
Levia Aprilla Erieska (2019)						TB	
Ade Damayanty Vina Giovani ,dan Dini Rosyada (2019)		B	B				
Ngoc Kim Pham, Hung Nguyen Duong, & Tin Pham Quang (2017)						TB	
Stella Angelina (2017)		B	B				TB
Irwanti Bunga & Nurjanah Andi Kartika (2016)		B	B				B
Titin Rahayu dan Bambang Suryono (2016)		B					B
Eka Purwanda dan Emmatrya Azmi Harahap (2015)				B	B		
Ade Wisteri Sawitri Nandari, Made Yenni Latrini (2015)			TB		TB		B
Oklivia & Aan Marlinah (2014)			TB	TB			B

Keterangan

- B** : Berpengaruh
TB : Tidak Berpengaruh
Y : Kualitas Audit
X1 : Independensi
X2 : Kompetensi
X3 : Akuntabilitas
X4 : *Fee Audit*
X5 : Etika Audit

2.2 Landasan Teori

Landasan teori dari penelitian ini adalah sebagai berikut

2.2.1 Teori Atribusi (*Attribution Theory*)

Menurut Fritz Heider pencetus teori atribusi, teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang. Teori atribusi menjelaskan mengenai proses bagaimana kita menentukan penyebab dan motif tentang perilaku seseorang. Teori atribusi menjelaskan tentang pemahaman akan reaksi seseorang terhadap peristiwa di sekitar mereka, dengan mengetahui alasan-alasan mereka atas kejadian yang dialami. Teori atribusi dijelaskan bahwa terdapat perilaku yang berhubungan dengan sikap dan karakteristik individu, maka dapat dikatakan bahwa hanya melihat perilakunya akan dapat diketahui sikap atau karakteristik orang tersebut

serta dapat juga memprediksi perilaku seseorang dalam menghadapi situasi tertentu.

Teori atribusi menjelaskan sebab dari berbagai perilaku yang menimpa seseorang (Darwati, 2015:59). Teori atribusi menjelaskan mengenai proses bagaimana menentukan penyebab dan motif tentang perilaku seseorang. Teori ini mengacu tentang bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang akan ditentukan apakah dari internal misal sifat, karakter, sikap dan lain-lain maupun eksternal misalnya tekanan situasi atau keadaan tertentu yang akan memberikan pengaruh terhadap perilaku (Nisa, 2017).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori atribusi karena peneliti akan melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi auditor dalam kualitas audit yang dihasilkan, khususnya pada karakteristik auditor itu sendiri. Pada dasarnya karakteristik personal seorang auditor merupakan salah satu penentu terhadap kualitas audit yang akan dilakukan karena merupakan suatu faktor internal yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas.

2.2.2 Kualitas Audit

Menurut Mulyadi (2016:8) Suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan, ditinjau dari sudut profesi akuntan publik, audit adalah pemeriksaan secara objektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, dan hasil usaha perusahaan atau organisasi tersebut. Sedangkan menurut Nugroho (2018) kualitas audit adalah kemampuan auditor untuk melaksanakan audit sesuai dengan standar sehingga mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi kekeliruan atau pelanggaran yang dilakukan klien.

Dari definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa auditor yang kompeten adalah auditor yang bisa menemukan adanya pelanggaran dan juga bisa mengungkapkan adanya kesalahan dalam laporan keuangan tersebut. Kualitas audit sebagai probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi klien. Probabilitas untuk menemukan pelanggaran tergantung pada independensi auditor.

2.2.3 Independensi Auditor

Menurut, Mulyadi (2010:26) independensi dalam diri akuntan yang berupa kejujuran dalam diri akuntan dalam mempertimbangkan berbagai fakta yang dijumpai dalam pemeriksaanya. Independensi bertujuan untuk menambah kredibilitas laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen. Dalam melaksanakan pemeriksaan, akuntan publik memperoleh kepercayaan dari klien dan para pemakai laporan keuangan untuk membuktikan kewajaran laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh klien. Oleh karena itu dalam memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan yang diperiksa harus bersikap independen terhadap kepentingan klien, para pemakai laporan keuangan, maupun terhadap kepentingan akuntan publik itu sendiri.

Menurut S. K. Rahayu & Suhayati (2013:58) Independen artinya tidak mudah dipengaruhi, netral karena auditor melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Sikap independensi auditor dapat menghindarkan hubungan yang mungkin mengganggu objektivitas dari auditor. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri seorang auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Akuntan publik tidak dibenarkan memihak kepentingan siapapun. Akuntan publik berkewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditur dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas pekerjaan akuntan publik.

Dengan demikian, auditor tidak dibenarkan memihak kepada kepentingan siapapun, sebab ia akan kehilangan sikap tidak memihak, yang justru sangat penting

untuk mempertahankan kebebasan pendapatnya. Auditor dituntut dan berkewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditur dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas laporan auditor independen.

2.2.4 Kompetensi Auditor

Pengertian Kompetensi auditor ialah kemampuan auditor untuk mengaplikasikan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya melakukan audit sehingga auditor dapat melakukan audit dengan teliti, cermat, instutif dan obyektif. Kompetensi adalah kualitas pribadi yang harus dimiliki oleh seorang auditor yang diperoleh melalui latar belakang pendidikan formal auditing dan akuntansi, pelatihan kerja yang cukup dalam profesi dan akan ditekuninya dan selalu mengikuti pendidikan-pendidikan profesi yang berkelanjutan. Kompetensi auditor sangat dibutuhkan dalam dunia auditing dikarenakan dibutuhkannya kualifikasi untuk melaksanakan audit dengan benar.

Menurut Warren et al. (2017:45) menyatakan standar auditing merupakan pedoman umum untuk membantu auditor memenuhi tanggung jawab profesinya dalam audit atas laporan keuangan historis, Standar ini mencakup pertimbangan mengenai kualitas audit atas profesionalnya seperti kompetensi, independensi dan persyaratan pelaporan. Dalam audit pemerintahan, auditor dituntut untuk memiliki dan meningkatkan kemampuan atau keahlian bukan hanya dalam metode dan teknik audit, akan tetapi segala hal yang menyangkut pemerintahan seperti organisasi, fungsi, program dan kegiatan pemerintah.

2.2.5 Akuntabilitas Auditor

Menurut Lukito (2014:2) akuntabilitas adalah bentuk kewajiban penyedia penyelenggaraan kegiatan publik untuk dapat menjelaskan dan menjawab segala hal menyangkut langkah dari seluruh keputusan dan proses yang dilakukan, serta pertanggungjawaban terhadap hasil dan kerjanya. Akuntabilitas merupakan sebagai bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai hasil yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodic.

Yuliani (2010:44) menyatakan kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang / badan hukum / pimpinan kolektif atau atau organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban. Tujuan utama dari akuntabilitas ditekankan karena setiap pengelola atau manajemen dapat menyampaikan suatu laporan keuangan.

2.2.6 *Fee audit*

Fee audit merupakan fee yang diterima akuntan publik setelah melaksanakan jasa audit. Seorang auditor bekerja untuk mendapatkan imbalan atau upah berupa *Fee audit*. Penetapan *Fee audit* tidak kalah penting didalam penerimaan penugasan, auditor tentu bekerja untuk memperoleh penghasilan memadai. Menurut (Agoes 2013:46) mendefinisikan fee audit sebagai besarnya biaya tergantung resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tinggi keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan professional lainnya. Menurut Choi & Kim (2010) berpendapat, bahwa fee audit yang besar dapat membuat auditor menyetujui tekanan dari klien dan berdampak pada kualitas audit yang dihasilkan.

Menurut Elder et al. (2011:80) menyatakan bahwa imbalan jasa audit atas kontrak kerja audit merefleksikan nilai wajar pekerjaan yang dilakukan dan secara khusus auditor harus menghindari ketergantungan ekonomi tanpa batas pada pendapatan dari setiap klien. Bervariasinya nilai moneter yang diterima auditor pada tiap pekerjaan audit yang dilakukan berdasarkan hasil negosiasi, tidak menutup kemungkinan akan memberikan pengaruh pada kualitas proses audit.

2.2.7 Etika Audit

Menurut S. K. Rahayu & Suhayati (2013:49) Etika Profesi merupakan kode etik untuk profesi tertentu dan karenanya harus dimengerti selayaknya, bukan sebagai etika absolute. Untuk mempermudah harus dijelaskan bagaimana masalah hukum dan etika berkaitan walaupun berbeda. Etika profesi juga merupakan norma yang mengikat secara moral hubungan antar manusia, yang dapat dituangkan dalam aturan, yang disusun dalam kode etik suatu profesional. Hal ini adalah norma perilaku yang mengatur hubungan auditor dengan klien, auditor dengan rekan seprofesi, auditor dengan masyarakat terutama dengan diri sendiri (Djarmiko & Rizkina, 2014)

Menurut Entuu et al. (2013) Etika Profesi Auditor adalah sebuah profesi harus memiliki komitmen moral yang tinggi dalam bentuk aturan khusus. Aturan ini merupakan aturan main dalam menjalankan atau mengemban profesi tersebut, yang biasa disebut kode etik. Akuntan yang profesional dalam menjalankan tugasnya memiliki pedoman-pedoman yang mengikat seperti kode etik. Auditor harus menerapkan Kode Etik Akuntan Indonesia, sehingga dalam melaksanakan aktivitasnya akuntan publik memiliki arah yang jelas dan dapat memberikan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak yang menggunakan hasil keputusan auditor.

2.2.8 Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit

Independensi adalah standar umum yang mengatur sikap mental independen auditor dalam mengatur tugasnya. Menurut Mulyadi (2010:26) independensi dalam diri akuntan yang berupa kejujuran dalam diri akuntan yang berupa kejujuran dalam diri akuntan dalam mempertimbangkan berbagai fakta yang dijumpai dalam pemeriksaannya. Selain itu dengan ilmu pengetahuan yang cukup luas, auditor akan lebih mudah dalam mengikuti perkembangan yang semakin kompleks. Hasil penelitian Nurjanah & Kartika (2016) menghasilkan bahwa independensi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Semakin tinggi independensi yang dimiliki auditor, maka semakin baik kualitas audit yang dihasilkan. Sikap tidak memihak yang ditunjukkan auditor ketika melaksanakan tugasnya mencerminkan auditor bebas dari pengaruh apapun dan bersikap jujur kepada klien, ataupun pihak perusahaan yang menaruh kepercayaan kepada auditor tersebut. Maka dari itu kualitas audit yang tinggi memerlukan sikap independensi dari seorang auditor (Nurjanah & Kartika, 2016). Pane et al. (2019), Haeridistia & Fadjarenie (2019), Giovani & Rosyada (2019), Angelina (2017), Nurjanah & Kartika (2016), Rahayu & Suryono (2016), menyatakan bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Tetapi menurut Nandari & Latrini (2015), Oklivia & Marlinah (2014) menjelaskan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit

H₁ : Kompetensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.

2.2.9 Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit

Auditor yang berpendidikan tinggi akan mempunyai pandangan yang lebih luas mengenai berbagai hal dan semakin banyak pengetahuan mengenai bidang yang digelutinya, sehingga dapat mengetahui berbagai masalah secara lebih mendalam. Selain itu dengan ilmu pengetahuan yang cukup luas, auditor akan lebih mudah dalam mengikuti perkembangan yang semakin kompleks. Pengaruh kompetensi auditor dapat dikatakan berpengaruh signifikan, yang artinya semakin tinggi kompetensi auditor maka akan dapat memberikan dampak dalam meningkatkan kualitas audit dalam meningkatkan kualitas audit (Giovani & Rosyada 2019). Hasil penelitian Pane et al. (2019), Thanh et al. (2019), Giovani & Rosyada (2019), Angelina (2017), Nurjanah & Kartika (2016), Purwanda & Harahap (2015) Oklivia & Marlinah (2014), menghasilkan bahwa kompetensi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Tetapi menurut penelitian Angelina (2017) menunjukkan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

H₂ : Kompetensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.

2.2.10 Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit

Kantor akuntan publik dituntut untuk lebih akuntabel dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Tanpa adanya sikap akuntabilitas maka kesimpulan yang dibuat tidak dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan mengenai laporan keuangan perusahaan/instansi berdasarkan hasil audit yang telah dilakukan. Singgih & Bawono (2010) mengatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit. Akuntabilitas merupakan perwujudan kewajiban seseorang atau unit organisasi untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepadanya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Menurut hasil dari, Purwanda & Harahap (2015) menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit. Sikap akuntabilitas berpengaruh dalam memberikan perubahan yang berarti terhadap kualitas audit. Tetapi menurut penelitian Nandari & Latrini (2015) menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit

H₃: Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.

2.2.11 Pengaruh *Fee audit* terhadap Kualitas Audit

Widhiyani (2014) menemukan hasil penelitian membahas mengenai pengaruh *Fee audit* terhadap kualitas audit yang dihasilkan berpengaruh signifikan. Semakin besar *fee audit* yang diberikan oleh klien, maka akan semakin banyak pula prosedur-prosedur audit yang akan dijalankan oleh auditor tersebut, maka kualitas audit yang akan dihasilkan sangat baik. Auditor dengan *fee audit* yang tinggi, pasti akan melakukan prosedur audit yang lebih luas serta mendalam terhadap laporan keuangan klien, sehingga kemungkinan atas beberapa kejanggalan yang terjadi laporan keuangan dari klien tersebut dapat dengan mudah dan jelas terdeteksinya (Cahyani & Zulvia, 2019). Menurut penelitian Thanh et al. (2019), Haeridistia & Fadjarenie (2019), Cahyani & Zulvia (2019). menunjukkan bahwa *fee audit* berpengaruh terhadap kualitas audit. Tetapi menurut penelitian Erieska (2017), Pham et al. (2017) menunjukkan bahwa *fee audit* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

H₄: *Fee audit* berpengaruh terhadap Kualitas Audit

2.2.12 Pengaruh Etika Auditor terhadap Kualitas Audit

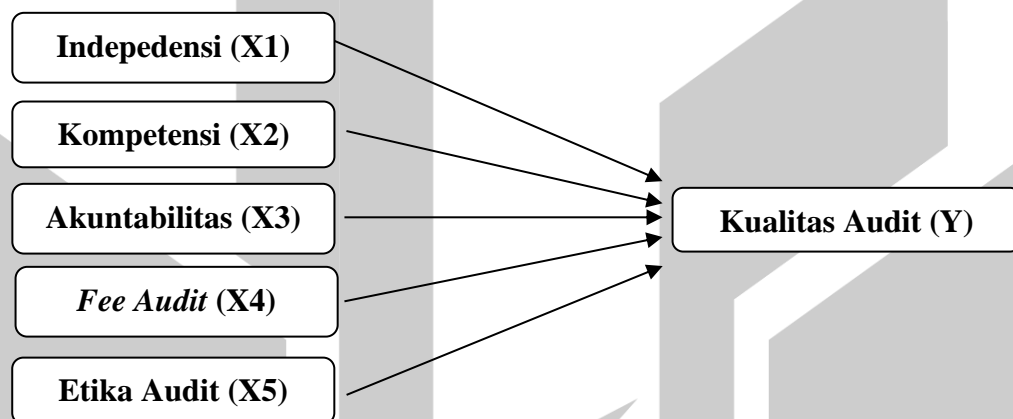
Menurut Entuu et al. (2013) Etika Profesi Auditor adalah sebuah profesi harus memiliki komitmen moral yang tinggi dalam bentuk aturan khusus. Aturan ini merupakan aturan main dalam menjalankan atau mengemban profesi tersebut, yang biasa disebut kode etik. Akuntan yang profesional dalam menjalankan tugasnya memiliki pedoman-pedoman yang mengikat seperti kode etik. Auditor harus menerapkan Kode Etik Akuntan Indonesia, sehingga dalam melaksanakan aktivitasnya akuntan publik memiliki arah yang jelas dan dapat memberikan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak yang menggunakan hasil keputusan auditor.

Etika auditor merupakan prinsip moral yang harus dijadikan pedoman ketika seorang auditor melakukan audit agar menghasilkan audit yang berkualitas. Itu sebabnya, setiap auditor diharapkan memegang teguh etika profesi yang sudah ditetapkan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), agar situasi persaingan tidak sehat dapat dihindarkan. Semakin tinggi etika audit yang dimiliki oleh seorang auditor maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik (T. Rahayu & Suryono, 2016). Menurut hasil penelitian dari Pane et al. (2019), Haeridistia & Fadjarenie (2019), Cahyani & Zulvia (2019), Nurjanah & Kartika (2016), Rahayu & Suryono (2016), Oklivia & Marlinah (2014) menemukan bahwa etika audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Tetapi menurut penelitian Nandari & Latrini (2015) menunjukkan bahwa etika audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

H₅: Etika Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori-teori yang sudah dijelaskan, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Sesuai dengan kerangka pemikiran diatas maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- h₁: Indepedensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit
- h₂: Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit
- h₃: Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit
- h₄: *Fee audit* berpengaruh positif terhadap kualitas audit
- h₅: Etika Audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit